

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTSS TARBIYATUL AULAAD CILACAP

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



RIZKY NAVA RASIYANTI
NIM. 2121037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTSS TARBIYATUL AULAAD CILACAP

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



RIZKY NAVA RASIYANTI
NIM. 2121037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Rizky Nava Rasiyanti

NIM : 2121037

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTSS TARBIYATUL AULAAD CILACAP”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan 18 juni 2025

Yang Menyatakan



Rizky Nava Rasiyanti
NIM. 2121037

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : RIZKY NAVA RASIYANTI

NIM : 2121037

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : **IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTSS TARBIYATUL
AULAAD CILACAP**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan UIN. K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diajukan dalam sidang munaqosah

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya , disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 Juni 2025
Pembimbing,



H. M. Yasin Abidin M.Pd.
NIP. 196811241998031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: tik.uingusdur.ac.id email: itik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : RIZKY NAVA RASIYANTI

NIM : 2121037

Program Studi: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KEGIATAN KEAGAMAAN DALAM
MENINGKATKAN AKHLAK SISWA DI MTSS
TARBIYATUL AULAAD CILACAP

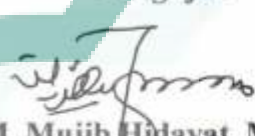
Telah diujikan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan LULUS serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.).

Penguji I

Dewan Penguji

Penguji II


Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001


M. Mujib Hidayat, M. Pd.I.
NIP. 19680423 202521 1 001

Pekalongan, 7 Juli 2025
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,




Prof. Dr. H. Mahlisin, M.Ag.
NIP. 19700706 199803 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṭa	Ṭ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ḍa	Ḍ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ﺀ) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ﺀ) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fatḥah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Uammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fatḥah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fatḥah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḥammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Ta Marbū'ah*

Transliterasi untuk *ta marbū'ah* ada dua, yaitu: *ta marbū'ah* yang hidup atau mendapat harkat *fatḥah*, *kasrah*, dan *ḥammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbū'ah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbū'ah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al- serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbū'ah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḥah al-aḥfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fā'ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعَمُّ : *nu''imakh*

عُدُّوْا : *'aduwwun*

Jika huruf **ا** ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharkat kasrah (**ا**), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī).

Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf **ا** (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزُّلْزَلَةُ : *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia

berupa alif. Contohnya:

تَامُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ṭilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafī lā bi khuṭūb al-sabab

9. Lafī al-Jalālah (لَافِي الْجَلَالِ)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḥāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūlah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafī al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raṭ matillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang

berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḥi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

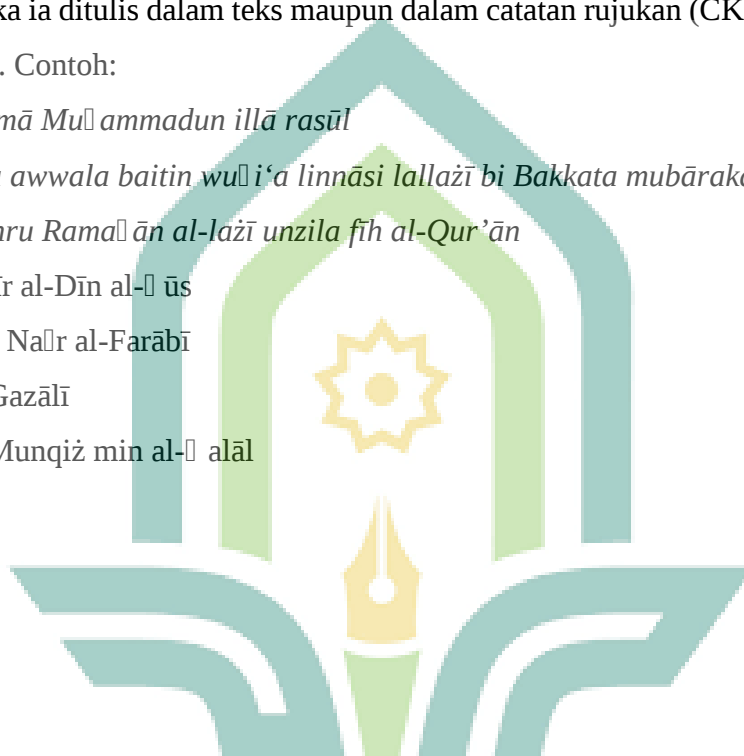
Syahru Ramaḏān al-laḏī unẓila fīh al-Qur’ān

Naḥīr al-Dīn al-ḥūs

Abū Naḥīr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-ḥalāl



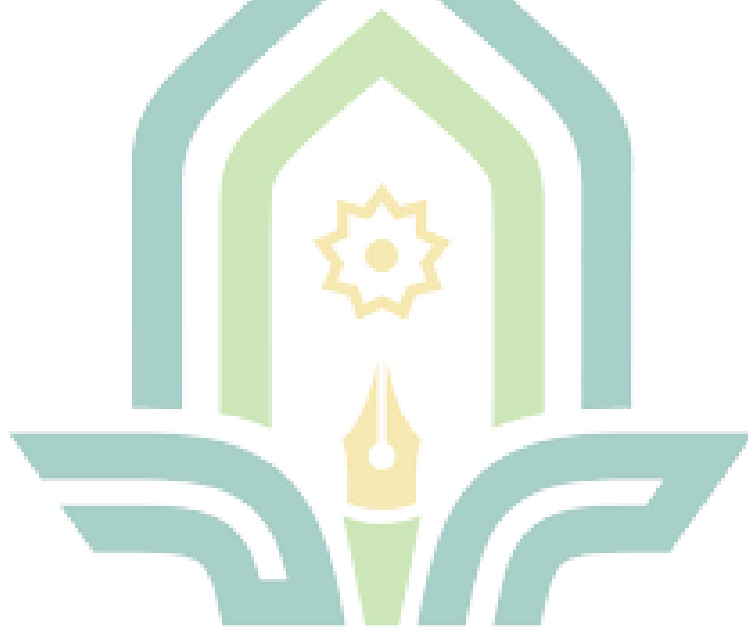
MOTTO

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم
(أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا)
رواه الترمذي

Rasulullah SAW bersabda:

"Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya"

HR. Tirmidzi



PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah Swt yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang sebagai wujud rasa syukurku, baktiku serta hormatku penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Almamater tercinta, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Cinta pertama dan panutanku, ayahanda Rasam. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberi dukungan dan doa hingga penulis mampu menyelesaikan studi sampai sarjana.
3. Pintu surgaku, Ibunda Siti Aminah. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas kesabarannya. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terimakasih sudah menjadi tempatku untung pulang.
4. Adik saya tercinta yaitu Dewi Niti Laksani yang sellau memberikan motivasi untuk semangat untuk semangat dan berjuang menuntun ilmu.
5. Kepada seseorang yang tak kalah penting kehadirnya, Alif Tito Marcello Kemal. Terimakasih telah menjadi bagian dari proses skripsi ini. Berkontribusi banyak baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. telah menjadi rumah, mendukung atupun menghibur dalam kesedihan, mendengar keluh kesah, memberi semangat untuk pantang menyerah.
6. Kepada diri saya sendiri Rizky Nava Rasiyanti. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba. God thank you for being me independent women, i know there are more great ones but i'm proud of this achievement.
7. Bapak H.M Yasin Abidin, M.Pd yang telah membimbing dengan segala kesabaran dan ketelatenan dalam penelitian skripsi saya ini.

8. Bapak Eka Galuh P, S.Pd. sebagai kepala madrasah MTs Tarbiyatul Aulaad Cilacap yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Bapak Amri Yusup, S.Pd. dan Ibu Fitroh Ayu M, S.Pd.I serta uzt. Faizun yang telah membantu saya dan mengarahkan dalam pengumpulan data untuk menyusun skripsi ini.
10. Saya mengucapkan terima kasih kepada semua pihak, terutama teman-teman saya, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan mendapatkan balasan pahala yang setimpal dari Allah Swt.



ABSTRAK

Rasiyanti, Rizky Nava, 2025. “Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. H.M Yasin Abidin, M.Pd.

Kata Kunci: Implementasi, Kegiatan Keagamaan, Akhlak Siswa.

Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter dan akhlak. Di era saat ini, banyak ditemukan menurunnya moral dikalangan siswa seperti berbicara kotor, kurang disiplin, rendahnya rasa hormat kepada guru, bolos. MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap mengimplementasi kegiatan keagamaan seperti kajian kitab, kaligrafi, tahfidz, tasmi' Al-Qur'an, sholat dhuha. Sholat dzuhur berjamaah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan intrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul aulaad Cilacap. Serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat kegiatan intrakurikuler keagamaan di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan (verifikasi). Untuk memastikan keabsahan data, menggunakan teknik triangulasi sumber data. Informan penelitian terdiri dari kepala sekolah, dua guru PAI, Waka Kesiswaan, Waka Kurikulum dan tiga siswa.

Hasil penelitian menunjukan bahwa implementasi kegiatan intrakurikuler keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap Memiliki tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. serta Faktor pendukung terlaksananya implementasi kegiatan intrakurikuler keagamaan siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad yaitu Tersedianya sarana dan prasarana, dukungan Guru-guru lain dalam kegiatan, ada supprot dari kepala sekolah, sesuai dengan visi misi MTSS Tarbiyatul aulaad, dilingkungan pondok pesantren. Sedangkan faktor penghambat yaitu Ketertiban dan kesiapan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan, kurangnya Efisiensi waktu dalam setiap, Pendanaan dana yang kurang seperti jika ada perlombaan tahfid, keterbatasan tenaga pengajar. Dengan adanya Implementasi kegiatan intrakurikuler keagamaan berdampak positif dalam meningkatkan akhlak siswa, siswa menjadi lebih disiplin, saling menghargai, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, tanggung jawab, sopan santun.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas Limpahan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap”.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw yang telah membawa risalah islam sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia dan akhirat.

Suatu kebanggaan sendiri jika suatu tugas dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Bagi penulis, penyusunan skripsi merupakan tugas yang tidak ringan. Penulis sadar banyak hambatan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan, tentunya karena beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini untuk itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Ahmad Faridh Ricky Fahmy, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H.M Yasin Abidin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang gelah berkenan

meluangkan waktu, mencurahkan waktu tenaga dan pikirannya dalam penyusunan skripsi ini sehingga selesai dengan baik.

5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai macam ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
7. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada seluruh pihak yang telah berperan serta dalam proses penyusunan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari akan segala keterbatasan dan kekurangan dari isi maupun tulisan skripsi ini. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak masih dapat diterima dengan senang hati. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan di masa depan.

Pekalongan 04 juni 2025

Penulis



Rizky Nava Rasiyanti
NIM. 2121037

DAFTAR ISI

COVER	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Pembatas Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Deskripsi Teoritik.....	8
2.1.1 Implementasi Kegiatan Keagamaan	8
2.1.2 Kegiatan Keagamaan	12
2.1.3 Akhlak.....	14
2.1.4 Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	28
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	29
2.3 Kerangka Berpikir	35

BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Desain Penelitian.....	38
3.2 Fokus Penelitian	39
3.3 Data dan sumber Data	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	43
3.5 Teknik Keabsahan Data	46
3.6 Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Hasil Penelitian	50
4.1.1 Profil MTSS Tarbiyatul Aulaad.....	50
4.1.2 Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap	57
4.1.3 Faktor pendukung dan penghambat Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap	64
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	68
BAB V PENUTUP.....	87
5.1 Kesimpulan.....	87
5.2 Saran.....	89
DAFTAR PUSTKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Orisinalitas Penelitian	32
Tabel 3.1. Daftar Informan.....	45
Tabel 4.1. Data Guru.....	54
Tabel 4.2. Data siswa	54
Tabel 4.3 Gedung Sekolah Keadaan Sarana dan Prasarana MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.....	56
Tabel 4.4 Perkakas Sekolah Keadaan Sarana dan Prasarana MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap Tahun Pelajaran 2024/2025	56
Tabel 4.5 Perabot Sekolah Keadaan Sarana dan Prasarana MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap Tahun Pelajaran 2024/2025.....	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar riwayat hidup

Lampiran 2 : Surat Pengantar dan Izin Penelitian

Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Blangko Bimbingan

Lampiran 5: Pedoman Wawancara dan Observasi

Lampiran 6: Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya menjadi pintu gerbang yang membawa kemajuan dalam peradaban, dengan dasar harmonisasi antara manusia, lingkungan, dan Tuhan Sang Pencipta. Dalam dunia Pendidikan, penebalan dalam aspek akhlak dan budi pekerti begitu esensial bagi peserta didik. Di sisi lain, pendidikan agama Islam berada pada posisi strategis dalam memetakan langkah murid meraih kedudukan sebagai insan beriman, bertakwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia dalam lingkup personal maupun interaksi sosial di masyarakat (Latif, 2021:183). Pembentukan karakter tidak lepas dari Pendidikan akhlak atau moral yang merupakan fondasi dasar bagi setiap individu. Pentingnya Pendidikan akhlak menjadi salah satu pilar penting didalam dunia Pendidikan, khususnya disekolah-sekolahan. Saat ini masalah moralitas dikalangan peserta didik semakin menjadi perhatian, banyak siswa yang berperilaku rendah rasa hormat terhadap orang lain, kurang disiplin.

Nilai akhlak adalah kata preferensi kunci yang harus diperjuangkan sekolah sebagai muara akhir dalam perannya sebagai institusi pendidikan formal. Sebagaimana diungkapkan secara detail melalui peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Menurut Permendikbud No.20 Tahun 2018 Pasal 2 terdapat 18 Nilai Karakter Pendidikan (Religius, Jujur, Toleransi, Disiplin, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat

Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial dan Tanggung Jawab) dan 5 Nilai Utama Karakter Pendidikan (Religius, Nasionalis, Mandiri, Gotong royong, dan Integritas) (Permendikbud, 2018). dalam konteks pendidikan karakter di sekolah, guru diharapkan menampilkan keteladanan sebagai sudut pandang baru yang menawarkan pembiasaan pada tindakan dan kepribadian baik sebagai contoh nyata (Yulianti, 2019: 4).

Namun pada zaman ini, kondisi akhlak telah meramba pada tingkatan fenomena sosial yang ironisnya semakin mengakar sebagai budaya perilaku baru bagi generasi terkini. Banyak individu yang kurang memperhatikan nilai-nilai akhlak. Hal ini tercermin dari penurunan tingkah laku peserta didik seperti berbicara kotor, kurang disiplin, rendahnya rasa hormat kepada guru, bolos Ketika pembelajaran.

Salah satu alasan kegagalan pendidikan dalam membentuk individu dengan karakter yang baik adalah kurangnya keseimbangan dalam pengembangan antara kurikulum yang terprogram dengan kurikulum tersembunyi. dalam konteks ini, Lembaga pendidikan sebagai pelaksana penyadaran diharapkan mampu mengoptimalkan pemanfaatan dan pemberdayaan seluruh lingkungan belajar dalam pelaksanaam tahapan penguatan nilai akhlak secara efektif (Richter et al., 2017:47).

Dalam konteks inilah, pendidikan agama islam mempunyai peran strategis dalam menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral. Salah satu

pendekatan penting adalah melalui kegiatan keagamaan yaitu (intrakurikuler) kegiatan yang dilaksanakan sesuai jadwal pembelajaran dan kegiatan keagamaan di luar kelas. Kegiatan ini tidak hanya menyampaikan materi agama secara kognitif, tetapi juga membiasakan siswa untuk mengamalkan ajaran islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga dapat membantu meningkatkan sikap yang baik, seperti kejujuran, empati, rasa tanggung jawab. Dengan adanya pengimplementasian kegiatan keagamaan memberikan lingkungan yang bernilai positif. Dimana siswa dapat berinteraksi dengan guru dan teman sebayanya dengan sesuai adabnya.

Pada penelitian ini, peneliti memilih madrasah Tsanawiyah (MTs) sebagai objek yang diteliti karena MTs Institusi pendidikan yang tidak hanya mengutamakan keislaman tetapi juga mempelajari ilmu pengetahuan umum. Peneliti memilih MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap karena MTs tersebut mempunyai program kegiatan keagamaan (Intrakurikuler) yang dilaksanakan didalam kelas seperti Tahfidz, tasmi' Al-Qur'an, kajian kitab nahwu sorof, imla', mabadi fiqih, hadits, adab dan akhlak, kaligrafi dan praktik keagamaan seperti sholat dhuha dan sholat dzuhur berjamaah. Kegiatan tersebut dapat meningkatkan kebiasaan siswa yang baik. pembinaan keagamaan dibutuhkan untuk meningkatkan spiritual siswa, mengoptimalkan capaian tujuan pembelajaran siswa, guru menerapkan materi yang sudah diajarkan serta membiasakan siswa meningkatkan kegiatan keagamaan yang sudah ditetapkan di madrasah tersebut. Di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap tersebut memiliki tujuan untuk mengembangkan akhlak yang baik dan melahirkan generasi yang

berbudi pekerti luhur. Oleh karena itu, implementasi kegiatan keagamaan menjadi salah satu cara mewujudkan tujuan tersebut. Kegiatan keagamaan di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap dapat memberikan kesempatan kepada siswanya untuk berpartisipasi aktif dalam ibadah dan amalan-amalan keagamaan.

Dari latar belakang diatas kegiatan keagamaan di madrasah dalam mengoptimalkan hasil belajar serta meningkatkan akhlak siswa. Pada penelitian ini bertujuan menjabarkan proses dalam “Implementasi Kegiatan Keagamaan dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan kesejengan masalah yang diuraikan, ditetapkan sejumlah permasalahan, sebagai berikut :

1. Proses pendidikan yang diberikan oleh pendidik saat ini umumnya masih terbatas pada peningkatan aspek kognitif peserta didik, namun belum secara optimal menyentuh ranah pembentukan karakter serta pengembangan akhlak mulia.
2. Kemerosotan moral yang ditemukan pada siswa.

1.3 Pembatas Masalah

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, dibutuhkan sekat batasan bagi pengembangan lingkup kajian agar penelitian lebih terarah dan fokus pada isu utama yang menjadi prioritas untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak peserta didik di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang dapat diambil rumusan permasalahan yang telah paparkan di atas dan untuk membuat rumusan masalah yang dibahas lebih jelas dan terarah:

1. Bagaimana implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap?
2. Apa saja faktor-faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap?

1.5 Tujuan Penelitian

Sebagai tindak lanjut dari rumusan masalah yang telah dirumuskan, penelitian ini bertujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

1.6 Kegunaan Penelitian

Diharapkan bahwa penelitian ini akan menemukan hasil yang bermanfaat.

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan termasuk:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian yang sedang dilakukan akan menambah pemahaman tentang hubungan anatra kegiatan keagamaan dan akhlak siswa. Penelitian ini referensi pemahaman atas kegiatan keagamaan yang dapat berdampak positif terhadap perkembangan akhlak siswa. Memberikan

dasar teoritis untuk pengembangan program kegiatan keagamaan yang lebih efektif. Penelitian ini dapat memberikan pengembangan program kegiatan keagamaan yang lebih efektif dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

Manfaatnya penelitian ini terletak pada kontribusinya bagi guru dalam mempertimbangkan penyusunan kebijakan yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan yang menjadi pendukung penting dalam kesuksesan meningkatkan akhlak yang baik untuk siswa-siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap.

b. Bagi siswa

Dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap, tentang pentingnya kegiatan keagamaan dalam meningkatkan keterampilan serta mendorong praktik akhlakul karimah peserta didik.

c. Bagi peneliti

Ada berbagai cara untuk mendorong partisipasi aktif siswa dalam pendidikan agama Islam, termasuk meningkatkan keterampilan berpikir ilmiah, kemampuan mandiri, dan pengalaman. Salah satunya adalah mendorong individu untuk berpartisipasi aktif dalam proyek penelitian relevan. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar yang beragam, seperti literatur, dan kunjungan lapangan, juga dapat

menjadi sarana untuk memperluas wawasan keagamaan. Dengan demikian, mahasiswa dapat pengetahuan yang lebih luas.

d. Bagi pembaca

Manfaat bagi pembaca dapat memperoleh berupa ide-ide inovatif untuk meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam kegiatan keagamaan, serta kontribusi terhadap kemajuan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan agama islam.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang “implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap, Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi kegiatan keagamaan telah dirancang, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis sesuai dengan visi dan misi madrasah. Kegiatan-kegiatannya seperti tahfidz, tasmi' Al-Qur'an, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, pembelajaran kajian kitab, serta latihan kaligrafi telah menjadi media efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan sopan santun pada peserta didik. Implementasi kegiatan ini terbukti berkontribusi dalam meningkatkan akhlakul karimah secara berkelanjutan melalui proses pembiasaan yang konsisten. Proses tersebut berlangsung dalam tiga tahap, yaitu:
 - 1) Perencanaan, sekolah menyelenggarakan rapat koordinasi yang melibatkan kepala sekolah dan para guru untuk merancang jenis kegiatan, penjadwalan, serta kebutuhan sarana dan prasarana. Selain itu, pengkondisian siswa.
 - 2) Pelaksanaan, sekolah memfokuskan pada penyampaian materi pembelajaran dan kegiatan keagamaan yang disesuaikan dengan

jadwal. kegiatan tersebut mencakup tahfidz, tasmi', kajian kitab, sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta kaligrafi.

- 3) Evaluasi, pihak sekolah secara berkala mengadakan rapat untuk mengidentifikasi hambatan dan merumuskan solusi. Evaluasi juga dilakukan melalui pemberian teguran kepada siswa yang tidak tertib, serta hukuman berupa membacaan Al-Qur'an bagi siswa yang terus mengulangi pelanggaran.

Hasil observasi dan wawancara menunjukkan adanya perubahan positif pada siswa, seperti rajin ibadah, meningkatkan empati, rasa menghormati, serta berkurangnya perilaku negatif seperti bolos maupun terlambat, dan tidak berbicara kotor.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap. Dalam pelaksanaan kegiatan keagamaan di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap, terdapat sejumlah faktor yang mendukung sekaligus menghambat tercapainya tujuan peningkatan akhlak siswa. Faktor pendukung meliputi tersedianya sarana dan prasarana yang memadai seperti tempat ibadah (masjid), ketersediaan air bersih, dan perlengkapan penunjang lainnya. Keberadaan fasilitas ini sangat membantu kelancaran kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin. Selain itu, kekompakan dan kerja sama yang baik antar guru, serta dukungan penuh dari kepala sekolah juga menjadi kekuatan utama dalam keberlangsungan kegiatan. Seluruh kegiatan yang dilakukan sejalan dengan visi dan misi MTSS

Tarbiyatul Aulaad Cilacap, yakni mencetak generasi Qur'ani yang berakhlak terpuji. Letak madrasah yang berada di lingkungan pondok pesantren turut menjadi keunggulan tersendiri, karena mempermudah pembiasaan kegiatan keagamaan seperti sholat berjamaah, kajian kitab, serta peringatan hari-hari besar Islam yang telah menjadi bagian dari keseharian peserta didik. Sementara itu, faktor penghambat dalam implementasi kegiatan ini antara lain adalah kurangnya ketertiban dan kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan, seperti datang terlambat, membolos, atau kurang disiplin dalam mengikuti rutinitas ibadah. Selain itu, waktu yang tersedia untuk pelaksanaan kegiatan sering kali terbatas karena padatnya jadwal pembelajaran. Dari sisi sumber daya manusia, kegiatan keagamaan (intrakurikuler) masih diampu oleh satu orang guru, yang menyebabkan keterbatasan dalam pengawasan dan pendampingan. Kendala lain adalah keterbatasan dana, terutama saat sekolah hendak mengadakan atau mengikuti kegiatan seperti lomba tahfidz, sehingga beberapa program tidak dapat berjalan secara optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis hasil penelitian mengenai implementasi kegiatan keagamaan dalam meningkatkan akhlak siswa di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dalam mengembangkan lembaga pendidikan agar sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Bagi sekolah

Bagi sekolah setelah proses penelitian beberapa saran yang ingin penulis sampaikan, Apabila ditengah kegiatan ada permasalahan hendak segeera dilakukan evaluasi agar kedepannya tidak terjadi kesalahan yang sama. Melibatkan orang tua untuk meliat perubahan pada siswa-siswinya.

2. Bagi pendidik

Guru diharapkan senantiasa menjadi panutan bagi peserta didik serta aktif menjalin koordinasi dan kolaborasi dengan seluruh komponen sekolah guna mendukung keberhasilan pelaksanaan program-program yang menunjang tercapainya visi dan misi sekolah.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu berpartisipasi secara aktif dan optimal dalam seluruh program serta kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Dan siswa diharapkan mampu memperhatikan penyampai materi intrakurikuler keagamaan di kelas, tetap mampu konsisten hadir dalam kegiatan keagamaan, bisa mengamalkan kebiasaan rutin disekolah diluar sekolah.

4. Bagi peneliti

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam dan menyeluruh, mengingat masih terdapat sejumlah aspek yang belum terangkat. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi awal sebelum melanjutkan studi lebih lanjut

dalam lingkup pendidikan.



DAFTAR PUSTKA

- Alfiah. (2018). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan Terhadap Peningkatan Nilai Spiritual Siswa di MAN 1 Watampone. *Jurnal Pendidikan Islam; Prodi PAI Pascasarjana IAIN Watampone*, 46–55.
- Alviana, M., & Naelasari, D. (2022). Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di MTs Miftahul Ulum Cermenan Ngoro Jombang. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 2(1), 73–86.
- Anggraeni, I. (2019). Pengertian Implementasi dan PendapaT Ahli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 16–36.
- Asmuni. (2017). *konsep akhlak sebagai penggerak dalam islam*. 01.
- Bafadol. (2017). *Bafadol, I (2017). Pendidikan akhlak dalam perspektif islam . Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam , jurnal. Stai alhidayah bogor. 7. 2017.*
- Finamore, P (2021). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(February),
- Guntur Setiawan. (2019). Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 9.
- Indriany, F., Afriansyah, H., & Rusdinal. (2019). Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan (Studi Literatur). *Universitas Negeri Padang*, 1–3.
- Iqbal, M. (2023). Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlak Siswa. *SURAU : Journal of Islamic Education*, 1(2), 190.
- Julian, P. D., Ditha Fitria, E., Maulidah, I., Widayanti, W., Nurajijah, A., Nuroniah, E., & Banyutresna, S. (2023). Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Kelas di TK Harapan Sindangsari. *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 2(2), 230–240.
- Muhyin, N. F., Sholeh, M. (Study of the Quran Surah al-Ahzab : 72 , Surah an-Nisa ' : 58 and Surah al-Anfal : 27). *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 6(1), 212–234.
- Nugroho, A. (2016). Akhlaqul Karimah dalam perspektif Buya Hamka. *Al-Ittihad*, 19(5), 1–23.
- Nurdiyanto, N., Tarsono, T., & Hasbiyallah, H. (2023). Pembiasaan Kegiatan Keberagamaan dalam Membentuk Karakter Siswa SDIT Nur El-Qolam Serang Banten. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(2), 129–143.

- Nurwina. (2020). *BAB II TINJAUAN PUSTAKA 2.1 Deskripsi Teori 2.1.1 Pengertian Aktivitas Keagamaan*. 1–31.
- Qadimunnur, M., Rusli, R., & Idhan, M. (2022). Teori Pendidikan Karakter Lickona dan Implementasi pada Pembentukan Karakter Santri (Studi Kasus di Pondok Modern Darussalam Gontor Kampus Putra 11 Poso). *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1, 110–115.
- Qodariyah, S. L. (2017). Akhlak Dalam Perspektif Al Quran (Kajian Terhadap Tafsir al-Marāgī Karya Ahmad Mustafa al-Marāgī). *Jurnal Al-Fath*, 11(02), 145–166.
- Rachman, T. (2018). Akhlak. *Skripsi*, 2006, 10–27.
- Rofiah, S. S. (2020). *Konsep Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali, Studi Kritis atas Kitab*. 1–14.
- Rofifah, D. (2020). Implementasi Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga Iqro. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Rusdi. (2018). Kegiatan Intra Dan Ekstra Kurikuler Pendidikan Agama Islam Dan Pemahaman Keagamaan Siswa. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 17–52.
- Safitri, R. (2021). *PEMBINAAN AKHLAK SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 3 MAGELANG*.
- Sahnan, A. (2019). Konsep Akhlak dalam Islam dan Kontribusinya Terhadap Konseptualisasi Pendidikan Dasar Islam. *AR-RIYAH : Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 99.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tsalitsah, I. M. (2020). Akhlaq dalam perspektif Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Agama-Agama*, 6(2), 110–128.
- Umam, K., Sudharto, S., & Miyono, N. (2017). Implementasi Budaya Mutu Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (Sdit) Al Islam Kabupaten Kudus. *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)*, 6(2), 203–215.
- Untung, Moh. Slamet and Ta'rifin, Ahmad (2019) *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Litera, Yogyakarta.

Yulianti, E. (2019). Implementasi Ekstrakurikuler Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Islam Brawijaya Kota Mojokerto. *Ta'dibia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 8(1), 1.

Yusra, Z., Zulkarnain, R., & Sofino, S. (2021). Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19. *Journal Of Lifelong Learning*, 4(1), 15–22.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : RIZKY NAVA RASIYANTI
NIM : 2121037
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : rizkynaval23@gmail.com
No. Hp : 082220290839

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **Implementasi Kegiatan Keagamaan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di MTSS Tarbiyatul Aulaad Cilacap**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 7 Juli 2025



Rizky Nava Rasiyanti
NIM. 2121037